

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama Peneliti : Nurul Masfufah

NIM : P17410203091

Judul Penelitian : Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan

Peneliti adalah mahasiswa program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Anda telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, segala informasi yang anda berikan akan digunakan dengan semestinya. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas anda dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Apabila ada yang belum jelas, anda boleh bertanya kepada peneliti. Apabila anda sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian, silakan anda menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

Lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Objek	Keterangan	Indikator	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak	
<i>Man</i>	Sumber Daya Manusia yang terlibat	Jadwal kerja petugas			
<i>Money</i>	Pengelolaan anggaran	Data kebutuhan anggaran			
		Data penyediaan anggaran			
		Data pengelolaan anggaran			
<i>Material</i>	Bahan yang dibutuhkan	Aplikasi yang memadai			
		Koneksi internet yang memadai			
<i>Machine</i>	Alat yang digunakan	Komputer dan perangkat pendukung komputerisasi			
<i>Method</i>	Prosedur yang diterapkan	<i>Standart Operasional Procedure (SOP)</i>			

Lampiran 3 *Informed Consent***INFORMED CONSENT****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

***coret yang tidak perlu**

Nama :

Umur : th

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah

NIM : P17410203091

Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 2023

Informan

(.....)

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
(INFORMAN)

Wawancara dilakukan kepada :

1. Kepala instalasi rekam medis
2. Kepala ruangan poli
3. Petugas pendaftaran

Tujuan wawancara :

Saya ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan mulai dari persiapan, alur pelaksanaan, prosedur, manfaat yang dirasakan, kendala serta tindak harapan. Saya berharap Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menerangkan program ini. Atas waktu Bapak/Ibu luangkan, saya ucapkan terima kasih.

Informan : Kepala Instalasi Rekam Medis

Umum

1. Sejak kapan RSUD dr. Soegiri Lamongan mulai melaksanakan sistem rekam medis elektronik ?

2. Menurut anda, saat ini bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan? apakah sudah berjalan sesuai yang diharapkan ?
3. Pelayanan pasien apa saja yang sudah melaksanakan rekam medis elektronik ?
4. Pada tahun pertama pelaksanaan Rekam Medis Elketronik, apakah langsung terlaksana pada 19 poli rawat jalan ataukah bertahap ?
5. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?
6. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?
7. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah diberlakukannya rekam medis elektronik ?
8. Apakah RSUD dr. Soegiri Lamongan membutuhkan rekam medis elektronik sebagai pengganti rekam medis konvensional ?
9. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? beserta alasannya !
10. Bagaimana kebijakan rumah sakit mengenai cara menjaga kerahasiaan pasien dalam penerapan rekam medis elektronik ?
11. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?

Khusus

A. Metode 5M Unsur *Man*

Man (manusia) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Terdapat berapa petugas yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan?
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait rekam medis elektronik ?
4. Jika iya, kapan diadakannya pelatihan atau sosialisasi tersebut ?
5. Berapa jam kerja setiap petugas rekam medis elektronik ?
6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara menanganinya ?
7. Bagaimana tingkat kedisiplinan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan ?
8. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?
9. Apabila terdapat petugas yang kurang atau bahkan tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, Langkah apa yang diambil pihak manajemen terkait kasus tersebut ?
10. Apabila setelah mendapat teguran, petugas masih tidak disiplin. Sanksi apa yang akan diberikan ?
11. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara menanganinya ?

12. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ?
13. Langkah apa yang diambil oleh kepala instalasi rekam medis terkait kesalahan petugas tersebut ?
14. Apakah dilaksanakannya rekam medis elektronik dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas ?
15. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?
16. Apakah rekam medis elektronik dapat meningkatkan kualitas kerja petugas ?

B. Metode 5M Unsur *Money*

Money (uang) merupakan anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Bagaimana penyediaan anggaran pelaksanaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan? dan dari manakah anggaran tersebut berasal ?
2. Bagaimana alur perencanaan anggaran rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan?
3. Apakah anggaran atau dana yang disediakan cukup untuk proses pelaksanaan rekam medis elektronik tersebut ?
4. Unit mana yang bertugas dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran rekam medis elektronik ?

5. Hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan anggaran pelaksanaan rekam medis elektronik ?

C. Metode 5M Unsur *Material*

Material (bahan) merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Terkait dengan unsur *material*, bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?
3. Seberapa pentingnya pengadaan bahan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
4. Di RSUD dr. Soegiri Lamongan sistem rekam medis elektronik berasal dari internal rumah sakit atau vendor ? Apabila vendor, siapakah yang menjadi vendor tersebut ?
5. Apa alasan RSUD dr. Soegiri Lamongan menjadikan pihak X sebagai vendor sistem rekam medis elektronik ?
6. Apa nama sistem aplikasi rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan? sejak kapan aplikasi tersebut digunakan ?
7. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? Apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?
8. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?
9. Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut ?
10. Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, jenis jaringan komputer apa yang digunakan ?

11. Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik ?
12. Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?
13. Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik setiap harinya ?
14. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
15. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?

D. Metode 5M Unsur *Machine*

Machine (alat) merupakan alat-alat yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?
3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?
4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ?
5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?

6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?

E. Metode 5M Unsur *Method*

Method (metode) merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Apakah ada kebijakan dari pihak rumah sakit terkait penerapan rekam medis elektronik ?
2. Siapakah yang bertugas menyusun kebijakan tersebut ?
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan pihak rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik ?
4. Dalam proses persiapan tersebut, apakah sempat terjadi kendala ?
5. Bagaimana alur pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan?
6. Siapa yang bertugas menyusun standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan rekam medis elektronik ?
7. Standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan rekam medis elektronik akan dilakukan *update*-an berapa tahun sekali ?
8. Bagaimana cara penyampaian isi SOP kepada petugas selaku pengguna rekam medis elektronik ?

Informan : Kepala ruangan poli

Umum

1. Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?
Apakah berjalan sesuai yang diharapkan ?
2. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?
3. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?
4. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah dilaksanakannya rekam medis elektronik ?
5. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? beserta alasannya !
6. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?

Khusus

A. Metode 5M Unsur *Man*

Man (manusia) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Siapakah yang bertugas menginputkan isi rekam medis ke dalam sistem elektronik di pelayanan rawat jalan ?
2. Terdapat berapa dokter dan perawat yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?
3. Apa saja latar belakang pendidikan petugas tersebut ?
4. Apakah petugas tersebut pernah mendapatkan pelatihan terkait rekam medis elektronik ? kapan diselenggarakannya pelatihan tersebut ?
5. Berapa jam kerja setiap petugas di poli?

6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
7. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
8. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?

B. Metode 5M Unsur *Money*

Money (uang) merupakan anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Bagaimana keterkaitan rekam medis elektronik terhadap pembiayaan kesehatan pasien ?
2. Apa saja yang dapat mempengaruhi besaran biaya kesehatan pasien tersebut ?
3. Siapakah yang mengelola klaim BPJS Kesehatan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?

C. Metode 5M Unsur *Material*

Material (bahan) merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Terkait dengan unsur *material*, bahan apa saja yang dibutuhkan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di poli?
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?

3. Apa nama sistem aplikasi yang terlibat rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan?
4. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?
5. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?
6. Terkait dengan fasilitas internet, apakah sudah memadai ?
7. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
8. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?

D. Metode 5M Unsur *Machine*

Machine (alat) merupakan alat-alat yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?
3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?
4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di poli ?
5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di poli ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?

E. Metode 5M Unsur *Method*

Method (metode) merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Bagaimana alur pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?
2. Terkait SOP pelaksanaan rekam medis elektronik, petugas dapat melihat dan mempelajarinya melalui apa ?
3. Apakah pelaksanaan rekam medis elektronik di poli sudah berjalan sesuai SOP ?

Informan : Petugas Pendaftaran

Umum

1. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan? Apakah sudah berjalan sesuai yang diharapkan ?
2. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?
3. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?
4. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah dilaksanakannya rekam medis elektronik ?
5. Apakah menurut anda, RSUD dr. Soegiri Lamongan ini membutuhkan rekam medis elektronik sebagai pengganti rekam medis konvensional ? beserta alasannya !

6. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? dan bagaimana alasannya ?
7. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?

Khusus

A. Metode 5M Unsur *Man*

Man (manusia) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Terdapat berapa petugas pendaftaran yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas pendaftaran tersebut ?
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait rekam medis elektronik ?
4. Jika iya, kapan diadakannya pelatihan atau sosialisasi tersebut ?
5. Berapa jam kerja setiap petugas pendaftaran ?
6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik di pendaftaran rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
7. Sejauh ini, apakah petugas pendaftaran pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
8. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?

B. Metode 5M Unsur *Money*

Money (uang) merupakan anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Bagaimana keterkaitan rekam medis elektronik terhadap pembiayaan kesehatan pasien ?
2. Apa saja yang dapat mempengaruhi besaran biaya kesehatan pasien tersebut ?
3. Siapakah yang mengelola klaim BPJS Kesehatan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?
4. Di RSUD dr. Soegiri Lamongan terdapat berapa kasir pembayaran pasien umum ?

C. Metode 5M Unsur *Material*

Material (bahan) merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Terkait dengan unsur *material*, bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan pendaftaran pasien ?
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?
3. Seberapa pentingnya pengadaan bahan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
4. Apa nama sistem aplikasi rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan? sejak kapan aplikasi tersebut digunakan ?
5. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?

6. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?
7. Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut ?
8. Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, jenis jaringan komputer apa yang digunakan ?
9. Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik ?
10. Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?
11. Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik setiap harinya ?
12. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
13. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?

D. Metode 5M Unsur *Machine*

Machine (alat) merupakan alat-alat yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?
3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?

4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan pendaftaran pasien ?
5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?
6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?

E. Metode 5M Unsur *Method*

Method (metode) merupakan tata cara yang digunakan dalam proses pelaksanaan rekam medis elektronik.

1. Bagaimana alur rekam medis elektronik di pelayanan Pendaftaran ?
2. Data apa saja yang dibutuhkan petugas untuk mendaftarkan pasien
(baru/lama/online) ?
3. Terkait SOP, petugas dapat melihat dan mempelajarinya melalui apa ?
4. Apakah pelaksanaan rekam medis elektronik di Pelayanan Rawat Jalan sudah berjalan sesuai SOP ?

Lampiran 5 Lembar Pengisian *Informed Consent*

1. Kepala Instalasi Rekam Medis

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]

Umur : 33 th

Jenis Kelamin : Perempuan /Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3 Rekam Medis dan Informatika Kesehatan

Jabatan : Kepala Instalasi Rekam Medis

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah


NIM : P17410203091

Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 02 Mei 2023

Informan


[REDACTED]

Ditandatangani dan ditandatangani

3. Petugas Pendaftaran Pasien Lama

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]

Umur : 25 th

Jenis Kelamin : Perempuan / ~~laki-laki~~


Pendidikan Terakhir : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Jabatan : Petugas pendaftaran

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 27 / 09 / 2023
Informan

([REDACTED])

2

Salah satu Dokumen

4. Petugas Pendaftaran Pasien Online

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]

Umur : 31 th

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki

Pendidikan Terakhir : D3 perken medis dan informatika kesehatan

Jabatan : Petugas pendaftaran rawat jalan

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah

NIM : P17410203091

Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 27 April 2023
Informan

(.....
[REDACTED])

2

Revisi: 01/01/2023

5. Petugas Pendaftaran Pasien Baru

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*ceret yang tidak perlu

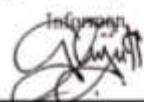
Nama : [REDACTED]
 Umur : 30 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / ~~Laki-laki~~
 Pendidikan Terakhir : S1
 Jabatan : PETUGAS PENDAFTARAN

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 27 April 2023

Informan

 ([REDACTED])

2


Formulir Informed Consent

6. PJ Poli Eksekutif

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : 

Umur : 43 th

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan.

Jabatan : PJ. Poli Eksekutif

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :



Nama : Nurul Masfufah

NIM : P17410203091

Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 29 April 2023
Informan

*

Formulir Informed Consent

7. PJ Poli THT

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

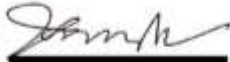
*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
 Umur : 55 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1 Kegawatdaruratan
 Jabatan : PJ Poli THT

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 02 Mei 2023
 Informan

 ([REDACTED])

2

Rakati Hajar Indriani

8. PJ Poli Kulit dan Kelamin

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
Umur : 54 th
Jenis Kelamin : Perempuan/ Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1
Jabatan : Perawat (PJ Poli Kulit dan Kelamin)

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 02 Mei 2023
Informan
[REDACTED]

✱

Formulir Informed Consent

9. PJ Poli Gigi dan Mulut

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
Umur : 43 th
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Pendidikan Terakhir : D3
Jabatan : D Poli Gigi & MULUT

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 01 Mei 2023
Informan

([REDACTED])

Standar Akademi Kesehatan

10. PJ Poli Mata

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
 Umur : 47 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1 Keguruan, Thre.
 Jabatan : PJ. Poli. Mata.

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 03 Mei 2023
 Informan
[REDACTED]

✱

Poltekkes Kemenkes Malang

11. Perawat Senior Poli Bedah

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


*coret yang tidak perlu

Nama : ██████████
Umur : 41 th
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
Jabatan : N. Perawat Poli Bedah

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 04 Mei 2023
Informan

(... ██████████ ...)

© 2010 All Rights Reserved

12. PJ Poli Anak

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]

Umur : 54 th

Jenis Kelamin : Perempuan / ~~Laki-laki~~

Pendidikan Terakhir : S3 Keperawatan + Ners .

Jabatan : P.J. Poli Anak.

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah

NIM : P17410203091

Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 04 MAY 2023

Informan

([REDACTED])

© 2013 Anam Cahyani

13. PJ Poli VCT

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
Umur : 53 th
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
Jabatan : PJ Poli VCT

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 4 - 5 - 2023
Informan
([REDACTED])

2

© 2019 All Rights Reserved

14. PJ Poli Kandungan

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu


Nama : [REDACTED]
 Umur : 48 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / ~~Laki-laki~~
 Pendidikan Terakhir : D4 Kebidanan
 Jabatan : PJ Poli Ogyn.

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 23-5-2023

Informan

 ([REDACTED])

8

Daftar Riwayat Hidup

15. PJ Poli Syaraf (Koordinator Rawat Jalan)

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;
*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
Umur : 44 th
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1 Kep. NS
Jabatan : Koor. Rawat Jalan

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
NIM : P17410203091
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 23-05-2023
Informan

([REDACTED])

© 2023 by Nurul Masfufah

16. PJ Poli Penyakit Dalam

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


**coret yang tidak perlu*

Nama : [REDACTED]
 Umur : 59 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
 Jabatan : Pj poli dalam

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 23 - Mei 2023
 Informan

 (... [REDACTED] ...)

© 2010 Alfabeta Media

17. PJ Poli Jantung

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

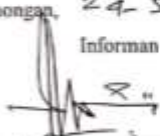
*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
 Umur : 57 th
 Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
 Jabatan : PJ - Poli Jantung

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 24-5-2023
 Informan

 (... [REDACTED])

2

Poltekkes Kemenkes Malang

18. PJ Poli Rehabilitasi Medik

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*coret yang tidak perlu

Nama : [REDACTED]
 Umur : 50 th
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : D3 Rehabilitasi Medik
 Jabatan : Penyngg Jarak Rehab Medik

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan judul penelitian adalah Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Lamongan, 24- 05 - 2023
 Informan
 ([REDACTED].....)

2

Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi

Objek	Keterangan	Indikator	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak	
<i>Man</i>	Sumber Daya Manusia yang terlibat	Jadwal kerja petugas	√		Tersedia dalam aplikasi SINERGI
<i>Money</i>	Pengelolaan anggaran	Data kebutuhan anggaran	√		Dikelola oleh bagian program dan keuangan Rumah Sakit
		Data penyediaan anggaran	√		
		Data pengelolaan anggaran	√		
<i>Material</i>	Bahan yang dibutuhkan	Aplikasi yang memadai	√		Aplikasi SIMRS Soegiri, Antrean Pasien, VClaim, SIPP, dan Aplikasi Registrasi Sidik Jari
		Koneksi internet yang memadai		√	Koneksi internet kurang memadai, dalam kurun waktu 1 bulan ditemukan gangguan jaringan 1-2 kali
<i>Machine</i>	Alat yang digunakan	Komputer dan perangkat pendukung komputerisasi	√		81 set alat komputerisasi
<i>Method</i>	Prosedur yang diterapkan	<i>Standart Operasional Procedure (SOP)</i>	√		Tersedia dalam bentuk SOP dan modul

Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara

Informan	: Kepala Instalasi Rekam Medis
Tanggal Wawancara	: 02 Mei 2023
Umum	
Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan RSUD dr. Soegiri Lamongan mulai melaksanakan sistem rekam medis elektronik ?	“Tahun 2011 kami sudah menerapkan sistem elektronik di beberapa pelayanan, seperti billing system, pendaftaran pasien, pengisian data pasien di pelayanan penunjang, dan pembayaran. Namun, untuk pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan yang secara keseluruhan terlaksananya pada tahun 2018. Pada tahun 2018 tersebut, rekam medis elektronik ini terlaksana pada semua poli yang ada di RSUD dr. Soegiri Lamongan”
2. Menurut anda, saat ini bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan? apakah sudah berjalan sesuai yang diharapkan ?	“RME di rawat jalan sudah berjalan semua”
3. Pelayanan pasien apa saja yang sudah melaksanakan rekam medis elektronik ?	“Pendaftaran, rawat jalan, penunjang, pembayaran, farmasi, laborat”
4. Pada tahun pertama pelaksanaan Rekam Medis Elketronik, apakah langsung terlaksana pada 19 poli rawat jalan ataukah bertahap ?	“Langsung semua poli”
5. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?	“Lebih mudah, lebih praktis, meminimalisir kehilangan RM”
6. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?	“Dari bridging BPJS masih sering perubahan aplikasi”
7. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah diberlakukannya rekam medis elektronik ?	“Petugas baru perlu dilatih dulu dan gangguan jaringan sehingga harus manual”
8. Apakah RSUD dr. Soegiri Lamongan membutuhkan rekam medis elektronik sebagai pengganti rekam medis konvensional ?	“Iya”

9. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? dan bagaimana alasannya?	“RME, alasannya biaya lebih hemat dan perubahan form menjadi lebih mudah”
10. Bagaimana kebijakan rumah sakit mengenai cara menjaga kerahasiaan pasien dalam penerapan rekam medis elektronik ?	“Setiap pengguna RME punya <i>user login</i> masing-masing. Bagi pengguna yang tidak punya hak akses maka tidak bisa masuk di aplikasinya, jadi setiap data rekam medis hanya bisa dibuka oleh pengguna yang berwenang saja. Sehingga kerahasiaan data pasien bisa terjaga”
11. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?	“Harapannya semua pelayanan bisa berbasis RME”
Khusus	
Pertanyaan	Jawaban
<i>Unsur Man</i>	
1. Terdapat berapa petugas yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?	“201 petugas”
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan?	“Petugas di instalasi rekam medis latar belakang pendidikannya D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, S1 umum, dan SMA. Petugas di ruang poli latar belakang pendidikannya dokter spesialis, dokter gigi, keperawatan ners, keperawatan gigi, dan Kebidanan yang rata-rata S1. Petugas kasir latar belakang pendidikannya S1 umum dan SMA/SMK. Petugas radiologi latar belakang pendidikannya D3 Radiologi dan SMA. Petugas di instalasi rehab medik latar belakang pendidikannya D3 Fisioterapi, D3 Terapi Wicara, D3 Okupasi, S1 Keperawatan dan SMA. Petugas patologi anatomi latar belakang pendidikannya D3 Analisis Kesehatan. Petugas farmasi latar belakang pendidikannya apoteker, D3 Farmasi, S1 Farmasi dan SMA”
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait rekam medis elektronik ?	“Iya, dan setiap ada rekrutmen petugas baru diberikan pelatihan juga”

4. Jika iya, kapan diadakannya pelatihan atau sosialisasi tersebut ?	“Terakhir bulan juni”
5. Berapa jam kerja setiap petugas rekam medis elektronik ?	“37,5 jam per minggu”
6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara menanganinya ?	“Iya, waktu ada perubahan tampilan APK. Untuk itu petugas IT memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas”
7. Bagaimana tingkat kedisiplinan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan ?	“Sudah disiplin”
8. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?	“Dengan cara mengunci sistem”
9. Apabila terdapat petugas yang kurang atau bahkan tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, Langkah apa yang diambil pihak manajemen terkait kasus tersebut ?	“Tidak ada, misalkan ada akan diberikan teguran lisan”
10. Apabila setelah mendapat teguran, petugas masih tidak disiplin. Sanksi apa yang akan diberikan ?	“Kalau itu ranahnya manajemen”
11. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara menanganinya ?	“Kesulitannya saat ada gangguan jaringan dan listrik padam. Cara mengatasinya adalah dengan menunggu dulu, kalau masih belum normal maka mau tidak mau harus dikerjakan manual”
12. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ?	“Salah entry, cara menanganinya biasanya diedit langsung”
13. Langkah apa yang diambil oleh kepala instalasi rekam medis terkait kesalahan petugas tersebut ?	“Meminta petugas terkait untuk segera membetulkan data yang salah”
14. Apakah dilaksanakannya rekam medis elektronik dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas ?	“Iya, karena petugas dapat mengerjakan tugasnya dengan cepat dan tepat. Dibandingkan pada saat masih menggunakan rekam medis berbasis kertas”
15. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?	“Iya”

16. Apakah rekam medis elektronik dapat meningkatkan kualitas kerja petugas ?	“Iya, petugas menjadi lebih terampil dalam menggunakan sistem elektronik”
<i>Unsur Money</i>	
1. Bagaimana penyediaan anggaran pelaksanaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan? dan dari manakah anggaran tersebut berasal ?	“Anggaran untuk pelaksanaan rekam medis elektronik ini berasal dari dana BLUD. Terkait penyediaannya setiap bidang atau pelayanan membuat list kebutuhan anggaran yang kemudian disampaikan ke bidang program di Rumah Sakit ini. Jumlah anggaran yang disediakan disesuaikan dengan jenis kebutuhan setiap tahun dan kualitas bahan yang dibutuhkan”
2. Bagaimana alur perencanaan anggaran rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan?	“Setiap bidang atau pelayanan membuat list kebutuhan anggaran yang kemudian disampaikan ke bidang program di Rumah Sakit ini”
3. Apakah anggaran atau dana yang disediakan cukup untuk proses pelaksanaan rekam medis elektronik tersebut ?	“Cukup, karena menyesuaikan kebutuhan setiap tahun”
4. Unit mana yang bertugas dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran rekam medis elektronik ?	“Bagian program dan keuangan”
5. Hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan anggaran pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“Kualitas bahan-bahan atau perangkat RME”
<i>Unsur Material</i>	
1. Terkait dengan unsur <i>material</i> , bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“Jaringan dan aplikasi”
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?	“Aplikasi dari PDE dan untuk jaringan mengikuti anggaran belanja habis pakai komputer”
3. Seberapa pentingnya pengadaan bahan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“Sangat penting”
4. Di RSUD dr. Soegiri Lamongan sistem rekam medis elektronik berasal dari internal rumah sakit atau vendor ? Apabila vendor, siapakah yang menjadi vendor tersebut ?	“Dari internal, petugas PDE tersebut”

5. Apa alasan RSUD dr. Soegiri Lamongan menjadikan pihak X sebagai vendor sistem rekam medis elektronik ?	-
6. Apa nama sistem aplikasi rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan? sejak kapan aplikasi tersebut digunakan ?	“SIMRS Soegiri”
7. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? Apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?	“Gangguan jaringan dan server karena virus. Cara mengatasinya diatasi langsung oleh PDE”
8. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?	“Di <i>logout</i> ketika aplikasi sudah selesai digunakan. Komputernya juga <i>dishutdown</i> Ketika sudah selesai digunakan. Petugas PDE dan IPS juga melakukan <i>maintenance</i> sistem dan komputer secara rutin tiap bulan”
9. Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut ?	“Jaringan yang stabil dan server yang cukup”
10. Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, jenis jaringan komputer apa yang digunakan ?	“Kabel LAN dengan ISP Biznet”
11. Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“Petugas PDE”
12. Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?	“Rata-rata kecepatan internet per komputer adalah 5 MB dan kecepatan internet semua komputer per hari adalah kurang lebih 250 MB”
13. Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik setiap harinya ?	“Kebutuhan internet semua komputer per hari kurang lebih 50 GB dengan ketersediaan inter per hari adalah <i>unlimited</i> ”
14. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“3x dalam 1 tahun, ini gangguan secara menyeluruh. Untuk gangguan local per komputer biasanya 1x dalam 1 bulan”
15. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?	“Gangguan ke pelayanan, cara mengatasinya kita tunggu 15 menit. Kalau tetap tidak bisa maka dilakukan manual”
Unsur <i>Machine</i>	

1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	“Alat komputerisasi, server”
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?	“Penyediaan alat-alat tersebut petugas PDE membuat usulan kebutuhan alat ke bagian program. Bagian program nanti yang akan berkoordinasi dengan bidang keuangan rumah sakit”
3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?	“Perawatannya berupa <i>maintenance</i> secara rutin oleh petugas PDE dan IPS”
4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ?	“81 set komputer beserta perangkatnya”
5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?	“Jarang, misalkan terjadi biasanya langsung diperbaiki oleh petugas PDE dan IPS tersebut dalam waktu singkat. Kalau waktunya tidak cukup untuk perbaikan maka alatnya langsung diganti. Tujuannya agar pelayanan tidak terganggu dalam waktu lama”
6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?	“Petugas PDE dan IPS”
<i>Unsur Method</i>	
1. Apakah ada kebijakan dari pihak rumah sakit terkait penerapan rekam medis elektronik ?	“Ada”
2. Siapakah yang bertugas menyusun kebijakan tersebut ?	“Kepala Instalasi Rekam Medis”
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan pihak rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik ?	“Menyiapkan peralatan yang mendukung dan mengadakan pelatihan”
4. Dalam proses persiapan tersebut, apakah sempat terjadi kendala ?	“Kendalanya berupa adaptasi dari <i>user</i> agak susah”
5. Bagaimana alur pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan ?	“Pasien masuk, Pasien daftar di loket pendaftaran, data rekam medis elektronik beralih ke poli, penunjang, farmasi dan pembayaran kasir, selanjutnya pasien pulang”
6. Siapa yang bertugas menyusun standar operasional prosedur (SOP)	“Kepala Instalasi Rekam Medis”

pelaksanaan rekam medis elektronik ?	
7. Standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan rekam medis elektronik akan dilakukan <i>update</i> -an berapa tahun sekali ?	“Setiap ada perubahan kebijakan, biasanya 3 tahun 1 x, atau disesuaikan juga dengan kebutuhan”
8. Bagaimana cara penyampaian isi SOP kepada petugas selaku pengguna rekam medis elektronik ?	“SOP disampaikan lewat info grub rumah sakit, cetak <i>hardcopy</i> untuk dibagikan ke unit-unit terkait dan bisa juga disampaikan ke petugas pada saat rapat”

Informan : Petugas Pendaftaran	
Tanggal Wawancara : 27 April 2023	
Umum	
Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut anda, saat ini bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soegiri Lamongan? apakah sudah berjalan sesuai yang di harapkan ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Iya, sudah berjalan sesuai yang diharapkan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Alhamdulillah Sudah”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Sudah, sesuai harapan kita semua pelayanan menjadi lebih efisien, lebih cepat, praktis, tidak memakan tempat, dan tidak butuh SDM banyak”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Sudah”</p>
2. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Pelayanan menjadi lebih efisiensi waktu dan tenaga”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Manfaatnya pelayanan menjadi lebih cepat dan praktis”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Iya seperti yang saya sebutkan tadi, lebih cepat, praktis, tidak memakan tempat, dan tidak butuh SDM banyak”</p>

	<p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Lebih praktis, lebih hemat biaya, dan mudah menemukan data”</p>
<p>3. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Kekurangannya bergantung pada sistem dan jaringan. Kalau jaringannya bermasalah, pelayanan menjadi terganggu”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Mungkin dari faktor jaringan ya dan kondisi listrik. Saat listrik padam otomatis sistem tidak bisa digunakan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Butuh banyak penyimpanan data sehingga sistem kadang eror, beberapa dari SDM juga kurang bisa memanfaatkan aplikasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Kekurangan ada di faktor jaringan, saat jaringannya lemot. Pelayanan jadi terganggu juga”</p>
<p>4. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah diberlakukannya rekam medis elektronik ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Internet sama sistem kadang eror. Tapi kalau sistem eror ini si jarang terjadi. Lebih sering gangguan jaringan internetnya”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Faktor penghambat ada di jaringan internet”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jaringan internet yang kadang lemot sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Jaringan internet”</p>
<p>5. Apakah RSUD dr. Soegiri Lamongan membutuhkan rekam</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Ya”</p>

<p>medis elektronik sebagai pengganti rekam medis konvensional ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Iya, butuh demi keefektifan pelayanan yang lebih praktis”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Pasti, apalagi saat ini sudah serba digital. Kita juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Iya, apalagi ada arahan dari pusat. Jadi rekam medis harus beralih ke elektronik”</p>
<p>6. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? dan bagaimana alasannya?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Rekam medis elektronik, karena dari banyak hal lebih efektif yang elektronik. Kita bisa menemukan data atau riwayat pasien dengan cepat”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Lebih efektif rekam medis elektronik karena lebih praktis”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Iya, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik. Alasannya rekam medis elektronik lebih praktis dan cepat”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Rekam medis elektronik. Karena lebih mudah digunakan, praktis, pelayanan menjadi lebih cepat”</p>
<p>7. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Harapannya tidak hanya rawat jalan saja, tapi rawat inap juga sudah menerapkan rekam medis elektronik”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Semoga semua pelayanan sudah menerapkan rekam medis elektronik”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online :</p>

	<p>“Semoga ada perbaikan sistem, aplikasi dan internet sehingga operasional menjadi lebih lancar”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Semoga gangguan internet bisa diperbaiki oleh petugas terkait. Entah menambah kualitas jaringan atau yang lain biar pelayanan berjalan lancar”</p>
Khusus	
Pertanyaan	Jawaban
<i>Unsur Man</i>	
1. Terdapat berapa petugas pendaftaran yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Untuk yang rawat jalan, petugas pendaftaran pasien lama 3 orang, pasien baru 1 orang, pasien online 2 orang dan loket paru 1 orang”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “3 orang petugas pendaftaran pasien lama, 1 orang petugas pendaftaran pasien baru, 2 orang petugas pendaftaran pasien online dan 1 orang petugas pendaftaran loket paru. Jadi totalnya ada berapa..7 ya”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Untuk rawat jalan, totalnya ada 7 petugas pendaftaran”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Totalnya 7 orang, kalau dirincikan petugas pendaftaran pasien lama 3 orang, pasien baru 1 orang, online 2 orang dan loket paru 1 orang”</p>
2. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “S1 nya 4 orang dan D3 3 orang. S1 umum dan D3 nya rekam medis”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Ada yang D3 rekam medis, adan yang S1 ekonomi, ada yang S1 umum”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “S1 umum sama D3 rekam medis”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru :</p>

	<p>“Ada yang D3 rekam medis ada yang S1 umum”</p>
3. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Iya, pasti diberikan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Iya”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Pasti”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Iya”</p>
4. Jika iya, kapan diadakannya pelatihan atau sosialisasi tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Waktu awal-awal dulu”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Sebelum pelaksanaan rekam medis elektronik dimulai”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Pada waktu awal-awal rekam medis elektronik”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Udah lama, waktu awal-awal rekam medis elektronik”</p>
5. Berapa jam kerja setiap petugas rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Senin sampai kamis 7 jam kerja, Jumat 4,5 jam kerja, Sabtu 5 jam kerja”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Dalam waktu 1 minggu totalnya 37,5 jam ”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jam kerja hari senin sampai kamis 7 jam, Jumat 4,5 jam, Sabtu 5 jam”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Ada 37,5 jam kerja dalam 1 minggu”</p>
6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara menanganinya ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Kesulitan mungkin dalam hal adaptasi waktu awal-awal rekam medis di terapkan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama :</p>

	<p>“Kadang ada kesulitan pencarian data pasien lama ”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Kadang sulit menyinkronkan data pasien BPJS”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Kesulitannya kalau pasien tidak bawa kartu identitas jadi sulit melihat riwayat pasien”</p>
7. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Pernah, salah daftar poli tujuan. Biasanya langsung cetak ulang no antriannya”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Pernah, salah input identitas pasien. Tapi langsung diperbaiki karena sebelum disimpan kami periksa ulang dengan KTP nya ”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Kadang petugas ada yang kurang teliti dalam menggunakan aplikasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Mungkin ya salah input data pasien. Sewaktu diperiksa ulang ternyata nomor NIK nya ada yang kurang. Jadi diedit ulang. Tapi itu jarang terjadi”</p>
8. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Iya, pasti”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Iya ”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Iya”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Iya”</p>
<i>Unsur Money</i>	
1. Bagaimana keterkaitan rekam medis elektronik terhadap pembiayaan kesehatan pasien ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Pembiayaan pasien ditentukan oleh tindakan apa yang diberikan oleh PPA, dan jenis poli. Contohnya biaya poli</p>

	<p>eksekutif lebih mahal dari pada poli biasa, karena di poli eksekutif pasien bisa memilih dokter”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Tidak ada kaitannya dengan rekam medis elektronik. Pembiayaan pasien ditentukan oleh diagnosis dan tindakan medis yang diterima pasien”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Apa ya..Tidak ada. Hanya saja, dalam melaksanakan rekam medis elektronik ini kita memerlukan penyimpanan data yang cukup besar dimana itu memerlukan biaya cukup besar juga”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Tidak ada sih”</p>
<p>2. Apa saja yang dapat mempengaruhi besaran biaya kesehatan pasien tersebut ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Besaran biaya pasien ditentukan oleh tindakan medis yang diterima pasien”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Dipengaruhi oleh tindakan, obat dan pelayanan penunjang”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Dipengaruhi oleh tindakan medis”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Dipengaruhi oleh tindakan medis termasuk pelayanan radiologi dan lab, obat-obatan dari farmasi juga”</p>
<p>3. Siapakah yang mengelola klaim BPJS Kesehatan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Casemix”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Petugas casemix”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Casemix”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Iya, petugas casemix”</p>

4. Di RSUD dr. Soegiri Lamongan terdapat berapa kasir pembayaran pasien umum ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Ada 6 petugas kasir”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Ada 6 petugas kalau tidak salah”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “6”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Ada 6”</p>
<i>Unsur Material</i>	
1. Terkait dengan unsur <i>material</i> , bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Bahan yang dibutuhkan itu jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Aplikasi beserta jaringan internetnya”</p>
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Dari PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Dari PDE</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jaringan internet dan aplikasi itu disediakan oleh PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Disediakan oleh PDE”</p>
3. Seberapa pentingnya pengadaan bahan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Sangat penting”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Sangat penting”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Sangat penting”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Sangat penting”</p>

<p>4. Apa nama sistem aplikasi rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan? sejak kapan aplikasi tersebut digunakan ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “SIMRS, VClaim, SIPP, Aplikasi registrasi sidik jari”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “SIMRS, VClaim, SIPP, Aplikasi registrasi sidik jari”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “SIMRS, VClaim, SIPP, Aplikasi registrasi sidik jari”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “SIMRS, VClaim, SIPP, Aplikasi registrasi sidik jari”</p>
<p>5. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? Apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Kadang ada kendala aplikasi dari pusatnya. Biasanya sistem aplikasi BPJS”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Kendala jaringan, mennggu kurang lebih 10 menit”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Server RS kadang eror, tapi itu jarang terjadi. Jaringan internet juga”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Jaringan internet. Setiap bulan pasti ada kendala jaringan tersebut”</p>
<p>6. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “<i>Maintenance</i> oleh petugas PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Perawatannya dilakukan oleh petugas PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Yang lebih banyak dilakukan oleh petugas PDE. Karena itu yang lebih faham tentang perawatan sistem aplikasinya. Kalau petugas pendaftaran biasanya mematikan perangkat dan mengisi tinta printer aja”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru :</p>

	“Perawatan rutin oleh petugas PDE”
7. Hal-hal apa saja yang mendukung kualitas kinerja aplikasi tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Jaringan internet dan kualitas SDM”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Jaringan internet”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jaringan internet”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Jaringan internet”</p>
8. Terkait internet yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, jenis jaringan komputer apa yang digunakan ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Jaringan LAN dan ISP Biznet”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Jaringan LAN”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jaringan LAN”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Jaringan LAN”</p>
9. Siapakah yang bertugas mengelola jaringan komputer dan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Petugas PDE”</p>
10. Berapakah rata-rata kecepatan internet yang dibutuhkan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Rata-rata kecepatan internet per komputer adalah 5 MB”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Sekitar 5 MB”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Rata-rata kecepatan internet per komputer adalah 5 MB”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “5 MB kayaknya”</p>

<p>11. Berapa kebutuhan internet pada pelaksanaan rekam medis elektronik setiap harinya ?</p>	<p>“Kebutuhan internet semua komputer per hari kurang lebih 50 GB dengan ketersediaan inter per hari adalah <i>unlimited</i>”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Sekitar 50 GB, tapi internet yang disediakan <i>unlimited</i>”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Mungkin 50 an GB”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Iya, sekitar 50 GB”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “50 an mungkin. Tapi internet yang disediakan tidak terbatas atau <i>unlimited</i>”</p>
<p>12. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Dalam 1 tahun mungkin 30%”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Jarang sih, tapi tiap bulan biasanya ada gangguan jaringan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Mungkin 30-40% per tahun”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “1 bulan mungkin terjadi 1-2 kali”</p>
<p>13. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Pendaftaran terhenti sementara, kita menghubungi PDE dan melaporkan kalau ada gangguan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Pendaftaran pasien tidak berjalan lancar, akhirnya pasien menumpuk”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Pelayanan terhambat, kita tunggu sampai kembali normal. Hal ini merugikan banyak orang, pasien jadi menumpuk dan banyak yang komplain”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru :</p>

	“Pasien menumpuk, pendaftaran terhambat”
<i>Unsur Machine</i>	
1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Komputer, printer, mikrofon, alat finger”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Komputer beserta perangkatnya”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Alat komputerisasi”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Komputer beserta perangkatnya”</p>
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Disediakan oleh PDE, kecuali mikrofon dari IPS”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Dari PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Dari PDE, disediakan sesuai kebutuhan”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Disediakan PDE”</p>
3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Perawatannya dilakukan oleh petugas PDE dan IPS”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Mematikan komputer ketika sudah selesai digunakan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Dijaga kebersihannya oleh petugas IPS”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Yang petugas pendaftaran lakukan adalah mematikan komputer Ketika selesai digunakan”</p>
4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan	Informan Pendaftaran Pasien Baru : “7 komputer beserta perangkatnya untuk petugas pendaftaran rawat jalan”

<p>pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “7 komputer sesuai jumlah petugas”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “7 komputer”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “7 komputer”</p>
<p>5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Jarang. Biasanya yang macet itu alat printer”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Jarang terjadi si, mungkin jaringan internetnya aja yang sering gangguan”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Jarang, kadang macet di alat printer no antrean”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Jarang”</p>
<p>6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Yang mengelola perangkat komputer itu petugas IPS, tapi kalau software itu PDE”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Petugas IPS”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “IPS”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “IPS”</p>
<p><i>Unsur Method</i></p>	
<p>1. Bagaimana alur pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan pendaftaran?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Pasien menuju loket sesuai no antrean-entry data oleh petugas pendaftaran-pasien mendapat no antrean poli dan menuju poli”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Pasien menuju loket sesuai no antrean-entry data oleh petugas</p>

	<p>pendaftaran-pasien mendapat no antrean poli dan menuju poli”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Pasien menuju loket sesuai no antrean-entry data oleh petugas pendaftaran-pasien mendapat no antrean poli dan menuju poli”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Pasien menuju loket sesuai no antrean-entry data oleh petugas pendaftaran-pasien mendapat no antrean poli dan menuju poli”</p>
<p>2. Data apa saja yang dibutuhkan petugas untuk mendaftarkan pasien (baru/lama/online)?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Data yang ada di KTP, kartu BPJS bagi pasien pembayaran BPJS, nama ibu kandung, nomor telepon”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Identitas di KTP, no BPJS, nama ibu kandung dan nomor telepon”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Identitas di KTP, no BPJS, nama ibu kandung dan nomor telepon”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Identitas di KTP, no BPJS, nama ibu kandung dan nomor telepon”</p>
<p>3. Terkait SOP petugas dapat melihat dan mempelajarinya melalui apa?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Dulu pernah disosialisasikan, atau mau minta file pdf nya juga boleh nanti bisa dipelajari ulang”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Membuka arsip SOP”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Melalui sosialisasi, atau mau minta file pdf nya juga boleh”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Membuka arsip SOP”</p>
<p>4. Apakah pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan sudah berjalan sesuai SOP?</p>	<p>Informan Pendaftaran Pasien Baru : “Sudah”</p>

	<p>Informan Pendaftaran Pasien Lama : “Sudah”</p> <p>Informan Pendaftaran Pasien Online : “Sudah”</p> <p>Informan Pendaftaran Loker Paru : “Sudah”</p>
--	--

Informan : PJ Poli	
Tanggal Wawancara : 29 April – 24 Mei 2023	
Umum	
Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan rekam medis elektronik di poli? Apakah berjalan sesuai yang diharapkan ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Sudah sesuai”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Iya, sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Sudah mbak”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Iya, sudah mbak”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Alhamdulillah, sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Sudah”</p>

	<p>Informan PJ Poli Jantung : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Sudah”</p>
<p>2. Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerapkan sistem rekam medis elektronik ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Lebih mempermudah rekam jejak atau riwayat penyakit pasien”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Disiplin, pasien dilayani sesuai antrean”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Disiplin”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Bisa membuka resume medis pasien lama atau Riwayat pasien”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Lebih praktis dan lebih cepat”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Lebih cepat untuk menemukan data pasien”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Lebih praktis dan mudah”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Kita bisa menemukan riwayat pasien dengan mudah dan cepat”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Manfaatnya yakni <i>entry</i> data bisa lebih cepat dan praktis”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Lebih praktis dan efisien”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Lebih mudah digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Lebih praktis dan cepat”</p>

	<p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Manfaatnya lebih praktis, mempersingkat waktu, hemat biaya kertas”</p>
<p>3. Menurut anda, apa kekurangan rekam medis elektronik selama ini ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Kekurangannya bergantung pada koneksi jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Bergantung pada kondisi jaringan internet dan listrik. Kalau listrik padam otomatis kita tidak bisa mengisi rekam medisnya. Jadi harus nunggu listrik nyala”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Wifi kadang macet”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Sinyal agak lemot”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Jaringan sering lemot”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Sistemnya kadang eror”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Tidak ada, hanya saja computer di poli anak kurang 1”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Terkadang kurang koordinasi atau sosialisasi dari atasan terkait kebijakan BPJS. Biasanya diatasi dalam waktu 1 sampai 3 hari”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Kedatangan pasien sering telat, jadi tidak sesuai urutan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Jaringan lemot, biasanya disebabkan oleh penarikan data BPJS yang cukup besar. Sudah pakai hotspot jadi cukup membantu masalah jaringan,</p>

	<p>kekurangan yang lain disebabkan karena listrik mati”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Kendala listrik padam, data eror atau padam, program eror”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Sistem aplikasi SIMRS eror, data pasien lama kadang dibuat menjadi pasien baru oleh petugas loket, 2 minggu ini data sering hilang jadi kita harus ngisi dari awal. Biasanya kita meminta bantuan PDE untuk memperbaiki sistemnya”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Server lemot akhirnya pasien menumpuk dan riwayat tidak bisa dibaca”</p>
<p>4. Apa saja faktor penghambat yang timbul setelah diberlakukannya rekam medis elektronik ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Koneksi jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Sistem eror, listrik mati”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Wifi kadang lemot”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Jaringan sering lemot”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Sistemnya kadang eror”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Jaringan internet kadang lemot”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Terkadang kurang koordinasi atau sosialisasi dari atasan terkait kebijakan BPJS. Biasanya diatasi dalam waktu 1 sampai 3 hari”</p>

	<p>Informan PJ Poli Kandungan : “Jaringan internet kadang kurang kuat”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Jaringan lemot, biasanya disebabkan oleh penarikan data BPJS yang cukup besar. Sudah pakai hotspot jadi cukup membantu masalah jaringan, kekurangan yang lain disebabkan karena listrik mati”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Kendala listrik padam, data eror atau padam, program eror”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Sistem aplikasi SIMRS eror, data pasien lama kadang dibuat menjadi pasien baru oleh petugas loket, 2 minggu ini data sering hilang jadi kita harus ngisi dari awal. Biasanya kita meminta bantuan PDE untuk memperbaiki sistemnya”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Server lemot akhirnya pasien menumpuk dan riwayat tidak bisa dibaca”</p>
<p>5. Menurut anda, lebih efektif menggunakan rekam medis elektronik atau rekam medis konvensional ? dan bagaimana alasannya?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Anak :</p>

	<p>“Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Rekam medis elektronik”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Rekam medis elektronik”</p>
<p>6. Apa harapan anda di masa yang akan datang mengenai sistem rekam medis elektronik ini ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Isi rekam medis elektronik lebih dipersingkat seperti data sosial pasien. Jadi tidak perlu ngisi terlalu banyak”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Isi datanya lebih praktis lagi”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Pelayanan kesehatan dapat tercapai secara maksimal”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Semua pelayanan bisa berbasis elektronik semua termasuk rekam medis pasien rawat inap”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Ditambahi data jam dan tanggal di billing poli”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Jangan sering-sering terjadi eror di sistemnya”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Jaringan internet lebih diperkuat dan kualitas aplikasinya di tingkatkan”</p>

	<p>Informan PJ Poli VCT : “Kalau bisa semua pelayanan bisa menerapkan RME, termasuk rawat inap”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “RME semua sampai rawat inap”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Lebih baik lagi dari yang sekarang, menambah kualitas jaringan internet”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Memperbaiki di kendala alat-alat”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Semoga semuanya lancar dan tidak eror”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Servernya diperbaiki lagi sehingga tidak lemot”</p>
Khusus	
Pertanyaan	Jawaban
<i>Unsur Man</i>	
1. Siapakah yang bertugas menginputkan isi rekam medis ke dalam sistem elektronik di pelayanan rawat jalan ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Semua PPA”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Pelaksana Keperawatan”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Data anamnase diisi oleh perawat dan data diagnosis serta tindakan diisi oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Therapis gigi dan dokter data anamnase dan diagnosis”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Semua petugas”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Semua petugas”</p>

	<p>Informan PJ Poli Anak : “Semua petugas”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Mas A*** mengisi laporan info HIV eksternal, saya laporan internal”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Bu S***** selaku bidan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Semua petugas”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Semua petugas”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Semua petugas bisa, dokter biasanya yang ngisi terapi, obat, diagnosis”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “2 orang, perawat 1 dan SMA 1”</p>
<p>2. Terdapat berapa dokter dan perawat yang terlibat dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Perawatnya 3, dokter spesialisnya 10”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Dokternya 2, perawatnya 3”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Perawat 1, bidan 1, admisi 1, dan dokternya 3”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Therapis gigi 3 dan dokternya 4”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “1 refraksionis, 2 perawat, 1 dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Dokternya 4 dan perawatnya 3”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “3 dokter, 2 perawat dan 1 bidan”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “3 dokter dan 2 perawat. Sebenarnya kita memerlukan tambahan 1 perawat</p>

	<p>lagi untuk membantu ngisi data pasien HIV”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Dokternya 5 dan bidannya 3”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “3 dokter, 3 perawat”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “3 dokter dan 3 perawat”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “3 dokter, 3 perawat”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “2 dokter, 11 petugas yang terdiri fisioterapi, okupasi, terapi wicara, perawat, dan SMA”</p>
<p>3. Bagaimana latar belakang pendidikan petugas tersebut ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Dokter spesialis 10 orang tapi berasal dari poli lain, S1 Keperawatan dan profesi Ners 1 orang, D3 Kebidanan 1 orang dan SMA 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Dokter spesialis (Sp.THT) 2 orang dan S1 Keperawatan dan profesi Ners 3 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Dokter spesialis (Sp.KK) 1 orang, (Sp.DV) 1 orang, (Sp.DV.Ked.Klin) 1 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 1 orang, D3 Kebidanan 1 orang dan SMA 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Dokter spesialis (Sp.KG) 2 orang, (Sp.Ort) 1 orang, dokter gigi 2 orang, D4 Keperawatan Gigi 2 orang dan D3 Keperawatan Gigi 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “1 refleksionis, 2 perawat, 1 dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah :</p>

	<p>“Dokter spesialis (Sp.B) 4 orang, D3 Keperawatan dan profesi Ners 2 orang dan S1 Keperawatan dan profesi Ners 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Dokter spesialis (Sp.A) 3 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 2 orang dan D4 Kebidanan 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Dokter umum yang sudah diberikan pelatihan 2 orang, dan S1 Keperawatan dan profesi Ners 2 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Dokter spesialis (Sp.OG) 5 orang dengan diantaranya sudah menjadi konsultan, D3 Kebidanan 2 orang, D4 Kebidanan 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Dokter spesialis (Sp.S) 2 orang, (Sp.N) 1 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 3 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Dokter spesialis (Sp.PD) 3 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 2 orang, D3 Keperawatan 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Dokter spesialis (Sp.JP) 3 orang, D3 Keperawatan 2 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 1 orang”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Dokter spesialis (Sp.RM) 2 orang, D3 Fisioterapi 8 orang, D3 Terapi wicara 2 orang, D3 Okupasi terapi 1 orang, S1 Keperawatan dan profesi Ners 1 orang, dan SMA 1 orang”</p>
<p>4. Apakah petugas tersebut diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait rekam medis elektronik ? Kapan diselenggarakannya pelatihan tersebut ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Pernah, 2 tahun yang lalu oleh internal RS”</p> <p>Informan PJ Poli THT :</p>

	<p>“Pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Pernah, 2011 waktu awal-awal billing”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Pernah, 2018 kepada semua petugas”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Pernah”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Pernah, oleh internal RS dengan pemateri pihak manajemen, kepala RM dan PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Pernah, mungkin 4-5 tahun yang lalu”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Pernah, 1 kali pada masa awal-awal”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Pernah, tapi perawat yang baru ini belum dapat pelatihan. Biasanya perawat baru tersebut diajari oleh perawat senior”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Pernah, ada pelatihan khusus di aula. Sekitar tahun 2017 sampai 2018”</p>
5. Berapa jam kerja setiap petugas di Poli ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Tiap hari beda-beda mbak. Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam.”</p> <p>Informan PJ Poli THT :</p>

	<p>“1 minggu nya 37,5 jam kerja”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “37,5 jam per minggu”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “37,5 jam per minggu”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam. Berarti 37,5 jam kerja per minggu nya”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “37,5 jam per minggu”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “37,5 jam per minggu”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “37,5 jam per minggu”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Senin sampai Kamis 7 jam, jumat 4,5 jam, sabtu 5 jam”</p>
<p>6. Apakah petugas pernah merasa kesulitan dalam melaksanakan rekam medis elektronik? dan bagaimana cara menanganinya ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Kesulitannya waktu ada masalah koneksi jaringan. Cara mengatasinya kita menghubungi PDE.”</p> <p>Informan PJ Poli THT :</p>

	<p>“Ndak ada ”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Ndak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Ndak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Ndak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Ndak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Ndak ada mbak”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Pernah, data pasien HIV menumpuk kita memerlukan tambahan 1 petugas lagi untuk membantu mengisi data tersebut”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Kesulitan dalam mencari kode ICD di komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Pernah, awalnya sulit mengclose data karena ada data yang belum keisi”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Tidak ada”</p>
<p>7. Sejauh ini, apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melaksanakan rekam medis elektronik ? seberapa besar kesalahan tersebut ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Ndak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Ndak pernah ”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Ndak pernah”</p>

	<p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Pernah, kesalahan menginput tindakan pelayanan. Petugas casemix mengembalikan SEP ke poli untuk dibetulkan”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Ndak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Pernah, kesalahan mengisi diagnosis”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Ndak pernah mbak”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Pernah, salah input diagnosis. Dibetulkan oleh petugas PDE. Karena petugas PDE punya hak akses untuk <i>backup</i> server”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Pernah, salah input ejaan nama”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Ndak pernah”</p>
<p>8. Apakah rekam medis elektronik membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Iya”</p>

	<p>Informan PJ Poli Mata : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Iya”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Iya”</p>
<i>Unsur Money</i>	
<p>1. Bagaimana keterkaitan rekam medis elektronik terhadap pembiayaan kesehatan pasien ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Sama saja”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Anak :</p>

	<p>“Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Tidak ada”</p>
<p>2. Apa saja yang dapat mempengaruhi besaran biaya kesehatan pasien tersebut ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Jenis Poli seperti poli eksekutif biaya karcisnya lebih mahal dari pada poli biasa, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Diagnosis, tindakan medis”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Diagnosis, tindakan medis”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli VCT :</p>

	<p>“Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Diagnosis, tindakan yang diterima pasien, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Diagnosis, tindakan medis”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Diagnosis, tindakan medis, obat-obatan”</p>
<p>3. Siapakah yang mengelola klaim BPJS Kesehatan di RSUD dr. Soegiri Lamongan?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Petugas casemix”</p>

	<p>Informan PJ Poli Syaraf : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Petugas casemix”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Petugas casemix”</p>
<i>Unsur Material</i>	
<p>1. Terkait dengan unsur <i>material</i>, bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di poli?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Jaringan dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Jaringan internet dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Jaringan dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Jaringan internet dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Jaringan dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Jaringan dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Jaringan internet dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Jaringan internet dan aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Jaringan internet dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung :</p>

	<p>“Jaringan dan sistem aplikasi”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Jaringan internet dan aplikasi”</p>
2. Bagaimana pengadaan bahan tersebut ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Dari PDE”</p>
3. Apa nama sistem aplikasi rekam medis elektronik di RSUD dr. Soegiri Lamongan? sejak kapan aplikasi tersebut digunakan ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “SIMRS”</p>

	<p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Aplikasi SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “SIMRS, SINERGI, SMADAV, Antrean Pasien, Indikator Mutu”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “SIMRS”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “SIMRS”</p>
<p>4. Selama penggunaan aplikasi tersebut ? Apakah terdapat kendala atau problem ? bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Koneksi jaringan, menghubungi PDE”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Aplikasi eror”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Kendala jaringan internet”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Tidak ada”</p>

	<p>Informan PJ Poli Mata : “Tidak ada”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Kendala jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Kendala jaringan, menghubungi PDE”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Kendala jaringan internet”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Kendala jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Kendala jaringan, kita menghubungi PDE agar segera diperbaiki”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Kendala jaringan internet”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Kendala jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Kendala jaringan internet, menghubungi PDE”</p>
5. Bagaimana cara perawatan aplikasi tersebut ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Tiap pulang, aplikasi <i>dilogout</i> dan komputer <i>dishutdown</i>”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Diserahkan ke PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “<i>Maintenance</i> oleh PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Komputer harus dimatikan ketika sudah selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “<i>Maintenance</i> dari PDE apabila ada gangguan”</p>

	<p>Informan PJ Poli Bedah : “Maintenance secara rutin oleh petugas PDE. Kita bisa <i>logout</i> aplikasi ketika selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Men<i>logout</i> aplikasi dan <i>shutdown</i> komputer ketika sudah selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Maintenance secara rutin oleh petugas PDE. Kita bisa <i>logout</i> aplikasi ketika selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Men<i>logout</i> aplikasi dan <i>shutdown</i> komputer ketika sudah selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Maintenance secara rutin oleh petugas PDE. Kita bisa <i>logout</i> aplikasi ketika selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Maintenance secara rutin oleh petugas PDE. Kita bisa <i>logout</i> aplikasi ketika selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Men<i>logout</i> aplikasi dan <i>shutdown</i> komputer ketika sudah selesai digunakan”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Men<i>logout</i> aplikasi dan <i>shutdown</i> komputer ketika sudah selesai digunakan”</p>
6. Terkait dengan fasilitas internet, apakah sudah memadai ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Kurang memadai”</p>

	<p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Kurang memadai”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Cukup memadai”</p>
<p>7. Seberapa sering terjadi gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “1 kali per bulan”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Jarang”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Kadang-kadang”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “5 kali per tahun, berkisar 5 menitan”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Tiap bulan pasti ada kendala jaringan”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Kadang 1 bulan 1 kali”</p>

	<p>Informan PJ Poli Anak : “Jarang, tapi setiap bulan pasti ada”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Kadang-kadang”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Jarang terjadi, kalau musim hujan biasanya kendala jaringan kurang lebih 2 kali per bulan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Awal-awal dulu sering, sekarang sudah jarang. Sudah ada penambahan jaringan. Bulan mei ini tidak ada gangguan”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Kadang-kadang, listrik padam menyebabkan data hilang. Alternatifnya pakai hotspot. Untuk kendala jaringan paling banyak 3 kali per bulan”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Sering, lebih dari 5 kali per bulan, tapi akhir-akhir ini jarang”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “2 kali per bulan”</p>
<p>8. Apa dampak yang terjadi pada saat gangguan sistem jaringan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ? dan bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Menggangu pelayanan, kita tunggu sampai kembali normal”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Menggangu pelayanan”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Menggangu pelayanan”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Menggangu pelayanan, kita hubungi PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Antrean panjang”</p>

	<p>Informan PJ Poli Bedah : “Pelayanan terganggu”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Tidak bisa input data, mengganggu pelayanan”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Pelayanan terganggu”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Mengganggu pelayanan”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Pasien menumpuk”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Pelayanan terganggu, karena pasien menumpuk”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Tidak bisa input data, mengganggu pelayanan”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Pelayanan terganggu”</p>
<i>Unsur Machine</i>	
<p>1. Peralatan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di poli..... ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Komputer, hardisk, printer”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Komputer, CPU, monitor pemanggil nomor antrean”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Komputer set”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Komputer set”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Komputer set”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Alat komputerisasi”</p>

	<p>Informan PJ Poli Anak : “Komputer set”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Komputer beserta perangkatnya”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Komputer beserta perangkatnya”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Komputer set”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Alat komputerisasi”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Komputer beserta perangkatnya”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Komputer set”</p>
2. Bagaimana penyediaan alat-alat tersebut ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “PDE”</p>

	<p>Informan PJ Poli Syaraf : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Dari PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “PDE”</p>
<p>3. Bagaimana perawatan alat-alat tersebut ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “PDE”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “PDE dan IPS”</p>

	Informan PJ Poli Rehab Medik : “PDE dan IPS”
4. Terdapat berapa komputer dan perangkat pendukung komputerisasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di poli..... ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “4 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Ada 2”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “2”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “5 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “3 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “3 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “2, kita membutuhkan tambahan 1 komputer lagi”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “3 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Ada 2”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Ada 2 komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Ada 3”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “2 Komputer”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “2 Komputer”</p>
5. Seberapa sering terjadi gangguan komputer pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pelayanan rawat jalan ? dan bagaimana cara mengatasinya ?	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “1 kali dalam 1 bulan”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Jarang”</p>

	<p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “10% dalam 1 tahun”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Tidak ada, biasanya mouse macet. Tapi langsung diganti”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Setiap bulan pasti ada gangguan listrik padam, kira-kira 10-30 menit”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Jarang banget, pernah ada gangguan di monitor, tapi langsung diganti”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Tidak pernah”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “1 kali dalam 1 bulan”</p>
<p>6. Siapakah yang bertugas mengelola dan merawat komputer dan perangkat pendukung komputerisasi ?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “PDE dan IPS”</p>

	<p>Informan PJ Poli Mata : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “PDE dan IPS”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “PDE dan IPS”</p>
<i>Unsur Method</i>	
<p>1. Bagaimana alur pelaksanaan rekam medis elect ronik di poli.....?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Pasien dari loket membawa SEP, dll ke poli-Anamnesa-pemeriksaan oleh dokter-bila perlu pemeriksaan penunjang juga-dokter input data”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Pasien dari loket menuju poli-dipanggil oleh perawat untuk dianamnesa-pemeriksaan dokter-tindakan”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut :</p>

	<p>“Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p>
--	--

	<p>Informan PJ Poli Syaraf : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Pasien dipanggil masuk ke ruang poli-anamnesa oleh perawat beserta input data medisnya-pasien keluar ruangan-pasien masuk kembali dan diperiksa dokter-input diagnosis dan tindakan medis oleh dokter”</p>
<p>2. Terkait SOP petugas dapat melihat dan mempelajarinya melalui apa?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah :</p>

	<p>“Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Kandungan : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Melihat arsip SOP”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Melihat arsip SOP”</p>
<p>3. Apakah pelaksanaan rekam medis elektronik di poli..... sudah berjalan sesuai SOP?</p>	<p>Informan PJ Poli Eksekutif : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli THT : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Kulit dan Kelamin : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Gigi dan Mulut : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Mata : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Bedah : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Anak : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli VCT : “Sudah”</p>

	<p>Informan PJ Poli Kandungan : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Syaraf : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Penyakit Dalam : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Jantung : “Sudah”</p> <p>Informan PJ Poli Rehab Medik : “Sudah”</p>
--	---

Lampiran 8 Lembar SOP Rekam Medis Elektronik

19. SOP Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Baru

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN BARU		
	No. Dokumen SOEGIRI/001/RM/2022	No. Revisi 02	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan  Dr. MOH. CHAIDIR ANNAS, M. MKes Pembina utama muda Nip. 19661113 199703 1 002	
PENGERTIAN	Pendaftaran kunjungan rawat jalan bagi pasien yang belum pernah berobat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan		
TUJUAN	Pasien dapat terdaftar pada pelayanan rawat jalan dan mendapatkan nomor serta berkas rekam medis yang digunakan untuk kunjungan-kunjungan berikutnya		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pasien baru yang berkunjung harus dibuatkan berkas rekam medis dan nomor rekam medis yang dapat digunakan untuk kunjungan berikutnya 2. Setiap melakukan pendaftaran petugas harus meminta pasien/keluarga pasien untuk menunjukkan kartu identitas pasien (KTP/SIM/PASPOR) 3. Untuk pasien JKN/BPJS harus menunjukkan surat rujukan 4. Pendaftaran pasien dibedakan menurut kunjungan baru dan kunjungan lama 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang ke Rumah Sakit Umum Dr Soegiri Lamongan melalui pintu masuk utama dan mengambil nomor antrian pasien baru 2. Pasien dipersilahkan oleh security dan atau duta pelayanan untuk duduk di ruang tunggu 3. Petugas pendaftaran memanggil sesuai urutan nomor antrian 4. Pasien menuju loket setelah dipanggil petugas pendaftaran dan menyerahkan kartu identitas serta berkas persyaratan BPJS untuk pasien BPJS 		

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas pendaftaran mengentri data pasien pada billing system, mendaftarkan sesuai poli yang dikehendaki, membuat kartu berobat pasien serta mencetak Surat Eligibilitas peserta (jika pasien BPJS) 6. Petugas pendaftaran menjelaskan tentang general consent kepada pasien atau penanggung jawab pasien 7. Jika tujuan pasien adalah Instalasi Hemodialisa, Endoskopi, dan ESWL maka petugas mencetak gelang identitas pasien sesuai dengan jenis kelamin 8. Petugas pendaftaran menyerahkan Surat Eligibilitas Peserta (jika pasien BPJS) untuk ditandatangani, kartu berobat, kartu identitas, serta gelang pasien (jika ada), kemudian mempersilahkan pasien untuk menuju poli yang dikendaki 9. Jika pasien umum, maka petugas pendaftaran menjelaskan kepada pasien untuk menuju kasir tempat pembayaran biaya pendaftaran, kemudian menuju poli yang dikendaki
UNITTERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPRPJ 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Unit Penunjang 4. Security 5. Kasir

20. SOP Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Lama

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN LAMA		
	No. Dokumen SOEGIRI/002/RM/2022	No. Revisi 02	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan  Dr. MOH. CHAIDIR ANNAS, M. MKes Pembina utama muda Nip. 19661113 199703 1 002	
PENGERTIAN	Pendaftaran kunjungan rawat jalan bagi pasien yang sudah pernah berobat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan		
TUJUAN	Pasien dapat terdaftar pada pelayanan rawat jalan yang dikehendaki		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pasien lama didaftar sesuai nomor rekam medis yang telah dimiliki 2. Untuk pasien JKN/BPJS harus menunjukkan surat rujukan 3. Pendaftaran pasien dibedakan menurut kunjungan baru dan kunjungan lama 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang ke Rumah Sakit Umum Dr Soegiri Lamongan melalui pintu masuk utama dan mengambil nomor antrian pasien lama 2. Pasien dipersilahkan oleh security dan atau duta pelayanan untuk duduk di ruang tunggu 3. Petugas pendaftaran memanggil sesuai urutan nomor antrian 4. Pasien menuju loket setelah dipanggil petugas pendaftaran dan menyerahkan kartu berobat pasien dan atau berkas persyaratan pasien BPJS (jika pasien BPJS) 5. Petugas pendaftaran memanggil data pasien pada billing system dengan informasi nomor rekam medis pada kartu berobat pasien, kemudian mendaftarkan sesuai poli yang dikehendaki dan mencetak Surat Eligibilitas Peserta (jika 		

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN LAMA		
	No. Dokumen SOEGIRI/002/RM/2022	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2
	<p>pasien BPJS)</p> <p>6. Jika tujuan pasien adalah Instalasi Hemodialisa, Endoskopi, dan ESWL maka petugas mencetak gelang identitas pasien sesuai dengan jenis kelamin</p> <p>7. Petugas pendaftaran menyerahkan kartu berobat, hasil <i>printout</i> pendaftaran, dan gelang identitas pasien (jika ada), serta Surat Eligibilitas Peserta (Jika pasien BPJS), kemudian mempersilahkan pasien untuk menuju poli yang dikendaki</p> <p>8. Jika pasien umum, maka petugas pendaftaran menjelaskan kepada pasien untuk menuju kasir tempat pembayaran biaya pendaftaran, kemudian menuju poli yang dikendaki</p> <p>9.</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPPRJ 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Unit Penunjang 4. Security 5. Kasir 		

21. SOP Penerimaan Konfirmasi Pendaftaran Rawat Jalan Online

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	PENERIMAAN KONFIRMASI PENDAFTARAN RAWAT JALAN ONLINE		
	No. Dokumen SOEGIRI/035/RM/2022	No. Revisi 01	Halaman 01 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan  Dr. MOH. CHAIDIR ANNAS, M. MKes Pembina utama muda Nip. 19661113 199703 1 002	
Pengertian	Bukti kehadiran pasien setelah melakukan pendaftaran kunjungan rawat jalan melalui sistem aplikasi berbasis web dan		
Tujuan	Pasien dapat terdaftar pada pelayanan rawat jalan dan mendapatkan nomor antrian sesuai poli tujuan tanpa harus mengantri pada loket pendaftaran		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pasien lama didaftar sesuai nomor rekam medis yang telah dimiliki 2. Untuk pasien JKN/BPJS harus menunjukkan surat rujukan dan Surat keterangan Dalam Perawatan (SKDP) jika ada 3. Pelayanan pendaftaran online dapat digunakan untuk pasien umum dan BPJS yang sudah pernah berkunjung ke RSUD Dr. Soegiri Lamongan (pasien lama) 4. Pendaftaran online dapat dilaksanakan sampai H-3 dari hari kunjungan yang diinginkan 5. Identifikasi pendaftaran online menggunakan nomor rekam medis dan tanggal lahir pasien 6. Pasien yang mendaftar melalui pendaftaran online wajib konfirmasi ke loket khusus konfirmasi pada hari pelayanan yang dikendaki 7. Konfirmasi yang melewati batas waktu yang telah ditentukan akan otomatis terhapus oleh sistem, dan pendaftar bisa mendaftar secara manual di loket pendaftaran. 		

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	PENERIMAAN KONFIRMASI PENDAFTARAN RAWAT JALAN ONLINE		
	No. Dokumen SOEGIRI/035/RM/2022	No. Revisi 01	Halaman 02 / 2
Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan melalui pintu masuk utama 2. Pasien menuju loket konfirmasi pendaftaran online 3. Pasien menunjukkan screenshot hasil pendaftaran rawat jalan online, atau menunjukkan kartu berobat pasien 4. Petugas pendaftaran mencari daftar antrian pasien online pada billing system dan melakukan konfirmasi jika tujuan poli telah sesuai 5. Jika tujuan poli tidak sesuai dengan rujukan atau SKDP, maka petugas membatalkan pendaftaran online dan mendaftarkan pasien ke poli yang sesuai, dengan nomor antrian poli menyesuaikan nomor yang telah berjalan 6. Petugas pendaftaran menyerahkan kartu berobat, hasil printout pendaftaran kemudian mempersilahkan pasien untuk menuju poli 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPRRJ 2. Instalasi Rawat Jalan 		

22. SOP Evaluasi Kesesuaian Diagnos Pada Billing System Dengan Berkas Rekam Medis

 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN	EVALUASI KESESUAIAN DIAGNOSA PADA BILLING SYSTEM DENGAN BERKAS REKAM MEDIS		
	No. Dokumen SOEGIRI/015/RM/2022	No. Revisi 01	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan  Dr. MOH. CHAIDIR ANNAS, M. MKes Pembina utama muda Nip. 19661113 199703 1 002	
PENGERTIAN	Mencocokkan diagnosa yang telah dientri pada billing system dengan berkas rekam medis		
TUJUAN	Adanya kesamaan diagnosa yang dientri pada billing system dengan berkas rekam medis.		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penegakan diagnosa penyakit harus diberi kode sesuai dengan ICD X dan kode ICD9 CM untuk tindakan operasi. 2. Wewenang otorisasi dalam pengisian rekam medis adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, tenaga medis perawatan dan profesi pemberi asuhan lainnya 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkas rekam medis pasien pulang diantar ke instalasi rekam medis 2. Petugas pengolahan membuka register pasien pada billing system berdasarkan nomor rekam medis pasien 3. Petugas melihat kesesuaian diagnosa pada billing system dengan berkas rekam medis 4. Jika diagnosa pada billing system tidak sama dengan berkas rekam medis, maka diubah oleh petugas pengolahan 5. Jika diagnosa yang akan dientri pada billing system tidak ada maka petugas menghubungi bagian IT untuk memasukkan diagnosa baru pada data base beserta kode ICD -10 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi rekam medis 2. Bagian IT 		

Lampiran 9 Lembar Tampilan SIMRS Soegiri

1. Dokter

Form Layanan Medis

No RM Nama Pasien Tgl Lahir Jenis Pasien

Data Tindakan

Tindakan Tanggal Tarif Diskon

Tindakan	Operator	Tanggal	Dokter	Tarif	Diskon	Total
USG ABDOMEN	Dokter	10 Oktober 2022 06:13:51		200000	0	200000
TOTAL						Rp 200000

Showing 1 to 1 of 1 entres

Data Fasilitas

Fasilitas Pelaksana Perawat Jumlah Tarif Diskon

Form Diagnosa

No RM Nama Pasien Tgl Lahir Jenis Pasien

Riwayat Penyakit Dahulu

Kesan Status Gizi

Data Diagnosa

Tanggal

Diagnosa Primer Diagnosa Sekunder

Nama Dokter	Tanggal	Diagnosa Primer	ICD	Diagnosa Sekunder	ICD
	10 Okt 2022	Calculus of kidney	N20.0		

Profil Ringkas Medis Rawat Jalan (PRMRJ)

Halaman Awal **10 Oktober 2022**

Pengkajian Keperawatan:

Tensi: 120/90 Nadi: 80
 Suhu: 36.4 Frek. Nafas: 18
 Tinggi Badan: 156 Berat Badan: 60
 Lingkar Kepala: 57.5
 Skala nyeri: 1

Diagnosa:

1. Calculus of kidney (N20.0)

Form Diagnosa

No RM Nama Pasien Tgl Lahir Jenis Pasien

Pengkajian Medis

Anamnesa dan Pemeriksaan Fisik

Terapi

Riwayat Penyakit Dahulu

Kesan Status Gizi

Data Diagnosa

Profil Ringkas Medis Rawat Jalan (PRMRJ)

Halaman Awal **10 Oktober 2022**

Pengkajian Keperawatan:

Tensi: 120/90 Nadi: 80
 Suhu: 36.4 Frek. Nafas: 18
 Tinggi Badan: 156 Berat Badan: 60
 Lingkar Kepala: 57.5
 Skala nyeri: 1

Diagnosa:

1. Calculus of kidney (N20.0)

2. Farmasi

Kartu Stack Obat

Tahun: 2022 Bulan: OKTUBER Nama Obat: []

[Cari] [Kirim] [Ulang]

© 2022 R.S.D dr. Soegir Lamongan

3. Kasir

Tagihan Pasien

No RM: [] Usia: [] Jenis Kelamin: []

Nama Pasien: [] Id Pendaftaran: [] Jenis Pasien: PASIEN UMUM

[Cari] [Asuransi] [Bayar EDC] [Terbit NACIB] [Cetak] [Cetak HANG] [Cetak Kuitansi] [Check Out Pasien]

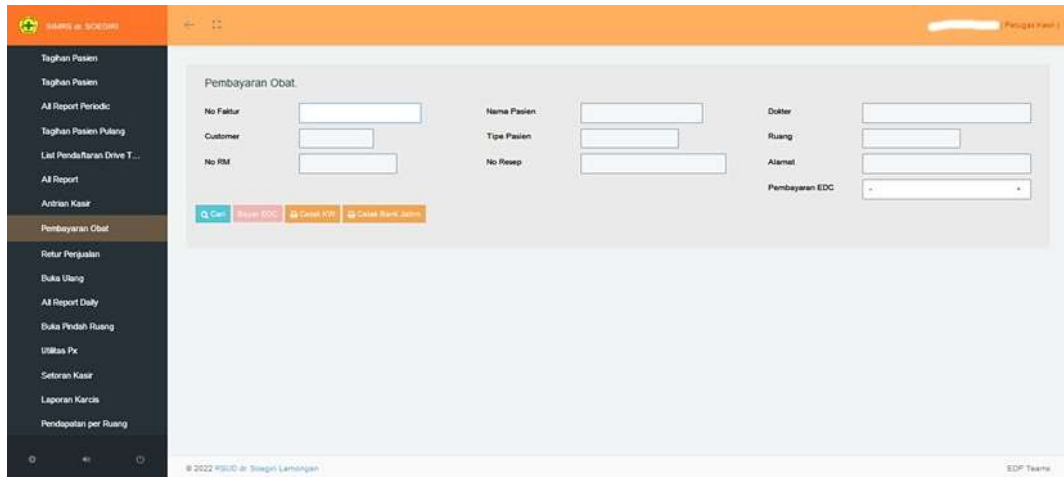
RSUD dr. SOEGIRI
Jl. Kusuma Bangsa No. 97 Lamongan, Telo, 0322-324718

LAPORAN TAGIHAN PASIEN

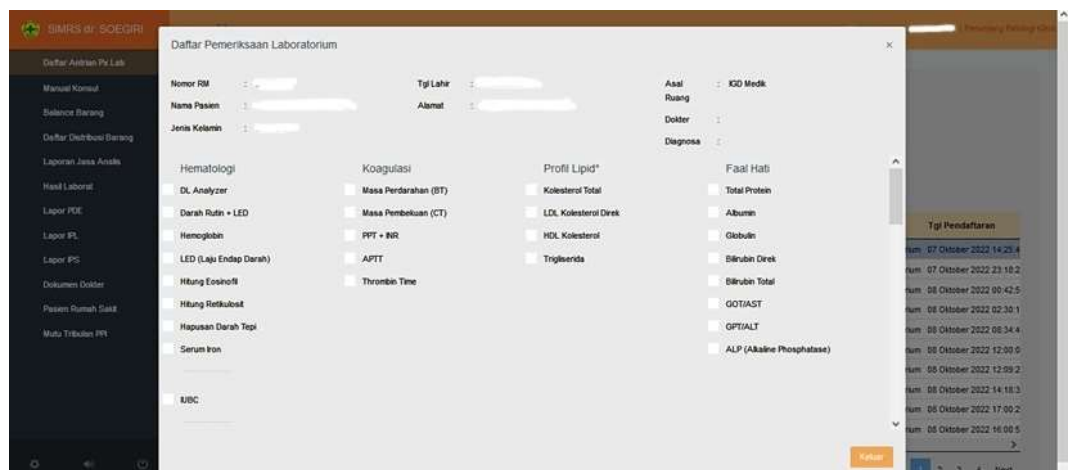
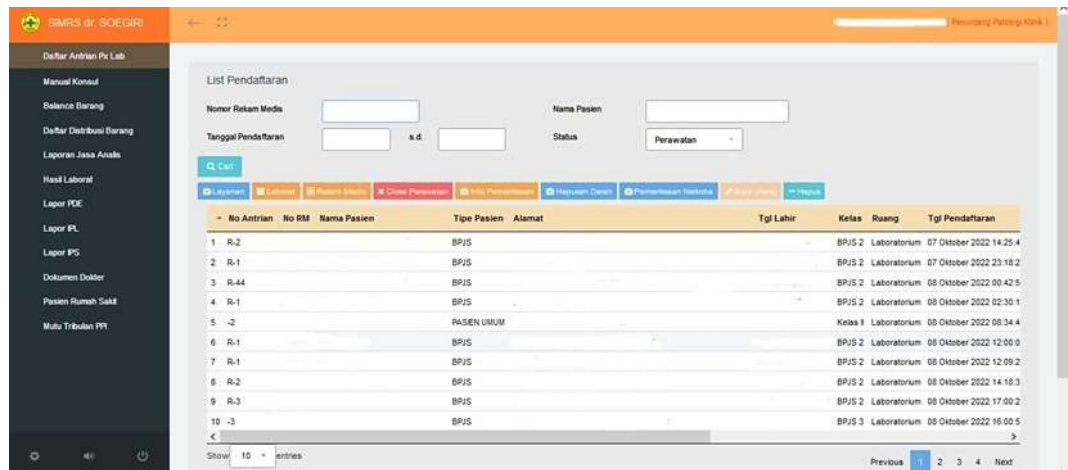
MEDIS / FASILITAS		Kelas	Jumlah	Tarif	Diskon	Total
Fasilitas						
Sub Total						Rp. 0,00
TINDAKAN RUANG		Jumlah	Kelas	Tarif	Diskon	Total
Tindakan						
Sub Total						Rp. 0,00

Lamongan, 10 Oktober 2022

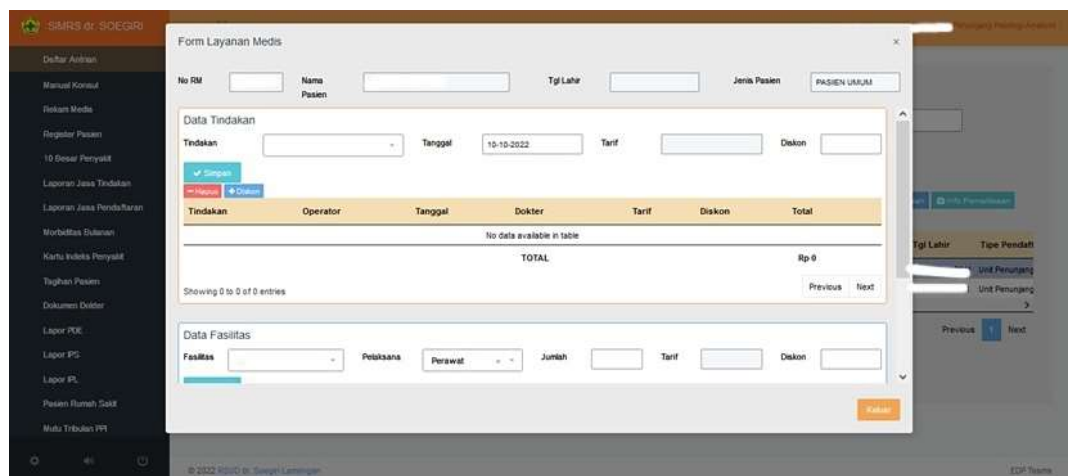
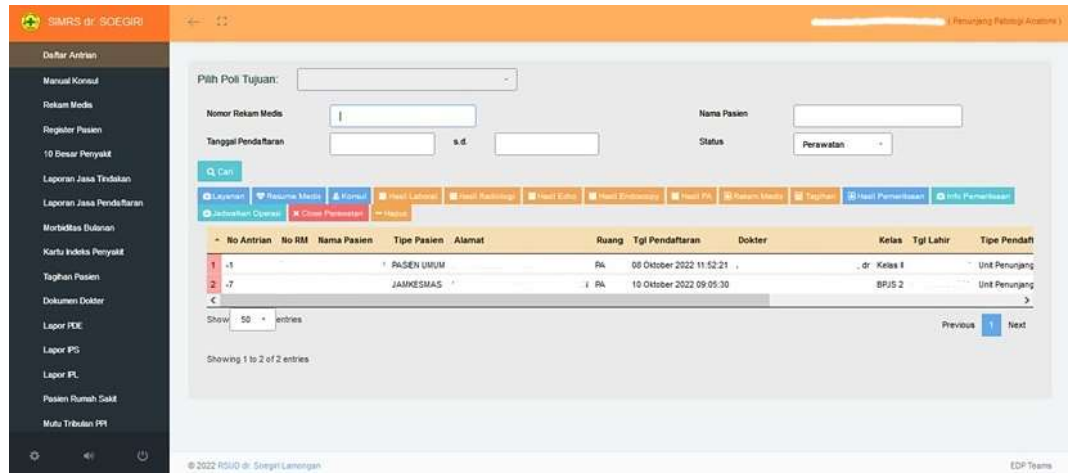
Total Tagihan Rumah Sakit: Rp. 156.000,00



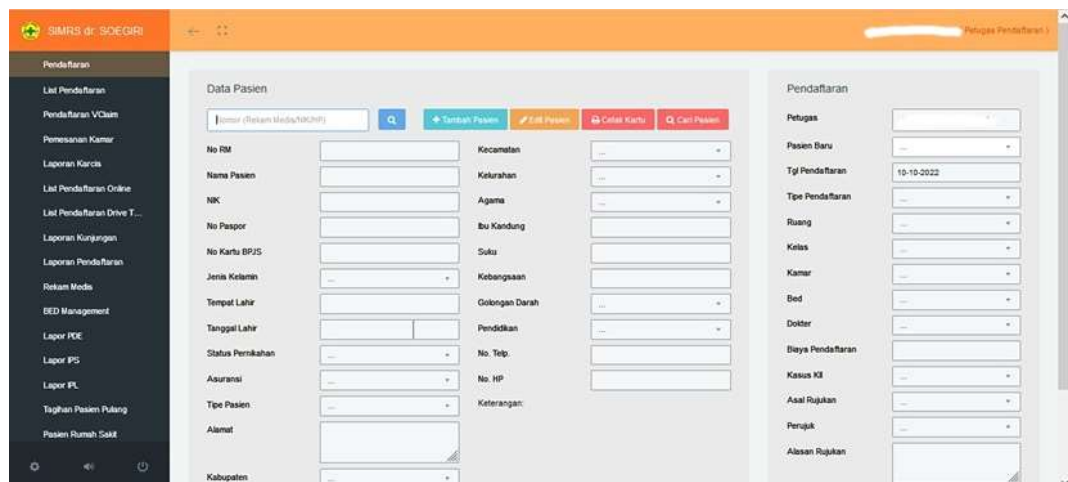
4. Laboratorium



5. Patologi Anatomi



6. Pendaftaran Pasien



Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan wawancara bersama petugas pendaftaran pasien lama dan loket paru



Kegiatan wawancara bersama petugas pendaftaran pasien baru dan online



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Eksekutif



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli THT



Kegiatan wawancara bersama Kepala Instalasi Rekam Medis



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Kulit dan Kelamin



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Gigi dan Mulut



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Mata



Kegiatan wawancara bersama Perawat Senior Poli Bedah



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Anak



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli VCT



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Kandungan



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Syaraf



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Penyakit Dalam



Kegiatan wawancara bersama PJ Poli Jantung



Kegiatan wawancara bersama PJ Instalasi Rehabilitasi Medik

Lampiran 11 Lembar *Curriculum Vitae* Peneliti



NURUL MASFUFAH

MAHASISWI D-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama saya Nurul Masfufah. Berbekal ilmu selama proses perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Malang saya akan berusaha dengan baik dan seprofesional mungkin dalam proses penelitian di RSUD dr. Soegiri Lamongan.

KONTAK

-  0821-3179-9965
-  nurulmasfufah025@gmail.com
-  @nufha.fa02

PENGALAMAN

2020-2022

Himpunan Mahasiswa Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

- Sekretaris 2 pada periode 2020-2021
- Sekretaris 1 pada periode 2021-2022

2022

Praktek Kerja Lapangan

- Praktek Kerja Lapangan di Instalasi rekam medis Rumah Sakit dan Puskesmas

PENDIDIKAN

- 2017-2020
MAN 2 GRESIK
IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
- 2020-2023
POLTEKKES KEMENKES MALANG
D-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

KEAHLIAN

- Kemampuan memecahkan masalah dengan cepat dan tepat
- Kemampuan perencanaan yang mendekati aktual
- Kemampuan menggunakan Microsoft Word, Excel dan Power Poin

KEAHLIAN

- Kemampuan memecahkan masalah dengan cepat dan tepat
- Kemampuan perencanaan yang mendekati aktual
- Kemampuan menggunakan Microsoft Word, Excel dan Power Poin

HOBI

- Membaca dan belajar hal-hal baru

Lampiran 12 Lembar Perijinan Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG <small>Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 60112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 Website : http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail : dirjenmat@poltekkes-malang.ac.id</small>	
<hr/>		
Nomor	: PP.08.02/6.1/2932/2022	26 Februari 2023
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Surat Ijin Penelitian</u>	
Kepada Yth.		
Direktur RSUD dr. Soegiri Lamongan		
di		
Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama		
Nama	: Nurul Masfufah	
NIM	: P17410203091	
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan	
Periode Penelitian	: Maret - Mei 2023	
Metode Penelitian	: Observasi dan Wawancara Mendalam	
Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.		
Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
		 Ketua Program Studi D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan  Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMR.S. NIP. 197302232002121002
<hr/>		
- Kampus Utama - Kampus I - Kampus II - Kampus III - Kampus IV - Kampus V - Kampus VI	Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388 Jl. Srikojo No. 106 Jember, Telp (0331) 456613 Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847 Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043 Jl. KH Wahid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773095 Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461782	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 60132 Telp. (0341) 566075, 571388 Fax. (0341) 354748
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.08.02/6.1/2931/2022 26 Februari 2023
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Nurul Masfufah
 NIM : P17410203091
 Judul Penelitian : Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan
 Periode Penelitian : Maret - Mei 2023
 Metode Penelitian : Observasi dan Wawancara Mendalam

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ketua Program Studi
 D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS,
 NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp. (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 105 Jember, Telp. (0331) 436613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461762





PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI

Jl. Kusuma Bangsa No.7 Lamongan Kode Pos : 62214
 Telp. (0322) 321718, 322582, Fax (0322)322582
 E-mail : rsud@lamongankab.go.id Website : www.lamongankab.go.id



Lamongan, 05 April 2023

Nomor : 445/0696/413.209/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.
 Instansi Rekam Medis
 RSUD Dr. Soegiri Lamongan
 Di -

LAMONGAN

Menindaklanjuti surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomer : PP.08.02/6.1/2932/2022, Tertanggal 26 Februari 2023, Perihal Permohonan ijin penelitian, bersama ini mohon diperkenankan melakukan penelitian atas nama :

1. Nama : NURUL MASFUFAH
2. NIK/ NIM : P17410203091
3. Alamat : -
4. Tema/Judul : Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan
5. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
6. Waktu : April 2023 - Maret 2024

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebagaimana tersebut pada surat Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Lamongan.
2. Berpakain seragam dengan identitas lengkap.
3. Sanggup menjaga kerahasiaan pasien dan rumah sakit sebagaimana Permenkes RI Nomor : 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
4. Sanggup menjaga nama baik diri sendiri, institusi pendidikan yang bersangkutan, rumah sakit serta responden.
5. Setelah berakhirnya penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada pimpinan rumah sakit serta tidak mempublikasikan kepada pihak ketiga.

Untuk kontribusi biaya dimaksud menurut SK Direktur RSUD Dr. Soegiri Lamongan Nomor :188/122/KEP/413.209/2021 tentang Besaran Tarif Penelitian, Praktik Klinik, Magang Mahasiswa dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah :

- Tarif Penelitian Rp. 150.000.-

Pembayaran dapat ditransfer ke Bank Jatim an. RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan no. Rekening 0281031295 dan bukti slip pembayaran dikirim ke RSUD dr. Soegiri Lamongan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Tembusan disampaikan kepada :
 Yth. 1. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 2. Nurul Masfufah

An. DIREKTUR RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN
 dan Penunjang,
 Ub. Kesehatan Bidang Pelayanan



dr. **YUNDAH KURAKHMAWATI, MMRS**

Penata Tk. I

NIP. 19740118 201001 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI

Jl. Kusuma Bangsa No.7 Lamongan Kode Pos : 62214
 Telp. (0322) 321718, 322582, Fax (0322)322582 E-mail : rsud@lamongankab.go.id
 Website : www.lamongankab.go.id



KELAIKAN ETIK

No. 445/0047.20/413.209/KEPK/2023

KEPK RSUD Dr. Soegiri Lamongan telah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul : Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rawat Jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Peneliti Utama : Nurul Masfufah
 Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Dinyatakan baik etik untuk dilaksanakan kebaikan etik ini berlaku 1 tahun (April 2023 s/d Maret 2024).

Peneliti harus melampirkan lembar persetujuan setelah penjelasan yang telah disetujui dan ditanda-tangani oleh subjek penelitian ini.

Peneliti wajib menyerahkan :

1. Laporan kemajuan peneliti
2. Laporan kejadian efek samping jika ada
3. Laporan ke KEPK jika peneliti sudah selesai, dilampiri abstrak penelitian

Lamongan, 01 April 2023

KEPK
 RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN
 Ketua

dr. Dyah Maya Sari, Sp.PD., MH.Kes
 Penata Tk. I
 NIP. 19830827 200902 2 009